DIMASEKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 4 No 2 Oktober 2026, E-ISSN: 3026-312
https://journals.unikal.ac.id/index.php/dimaseka

Peran Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pekalongan Dalam Pemberdayaan UMKM Desa Gondang Melalui Digital Marketing

Annora Callista Ramadhani*[1], Rati Kumala Dewi[2], Dinda Mutiara Ramadhan[3], Fauzizah Afifah[4]
[1,2,3,4] Universitas Pekalongan, Indonesia
e-mail co Author: ***[1]annoracallistaramadhani@gmail.com**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing melalui penerapan digital marketing. Namun, rendahnya literasi digital masih menjadi kendala utama, khususnya bagi masyarakat di wilayah pedesaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gondang dengan sasaran pelaku UMKM dan Masyarakat setempat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan digital marketing sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam menghadapi persaingan usaha di era digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, pelatihan, pendampingan hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep dasar digital marketing, kemampuan dalam mengelola media digital untuk promosi produk, serta meningkatnya minat pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui platform digital. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya sikap positif dan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi digital secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM Desa Gondang serta memperkuat perekonomian masyarakat lokal.
Kata Kunci : *Digital marketing; Literasi digital; UMKM; Pemberdayaan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah menjadi fenomena signifikan yang memengaruhi struktur ekonomi nasional dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta globalisasi mendorong munculnya ekonomi berbasis digital sebagai salah satu faktor utama pertumbuhan ekonomi. Kontribusi pasar digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terus mengalami peningkatan, yang tercermin dari perubahan pola produksi, distribusi, dan konsumsi yang semakin bergantung pada teknologi digital di berbagai sektor, seperti keuangan, pariwisata, ekonomi kreatif, serta pertanian dan logistik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan marketplace digital dan sistem pembayaran non-tunai seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terbukti mampu meningkatkan pendapatan UMKM, memperluas akses pasar, serta meningkatkan efisiensi transaksi ekonomi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di wilayah perkotaan, seperti Malang, yang menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi nyata terhadap peningkatan pemasukan UMKM.

Kombinasi penggunaan marketplace dan sistem pembayaran digital seperti QRIS memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM, baik secara parsial maupun simultan (Jurnal Kajian Ilmiah, 2024). Temuan ini sejalan dengan

perkembangan ekonomi digital nasional yang mendorong perubahan pola produksi, distribusi, dan konsumsi melalui proses digitalisasi, serta menciptakan peluang ekonomi baru di berbagai sektor strategis. Namun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya tercermin di wilayah pedesaan, termasuk Desa Gondang. Masyarakat Desa Gondang masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal, baik dalam penggunaan marketplace, sistem pembayaran digital, maupun akses informasi melalui internet. Rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya keterampilan teknologi informasi menyebabkan potensi ekonomi digital belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan pengabdian masyarakat, permasalahan mitra di Desa Gondang meliputi rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap mekanisme marketplace digital, minimnya penggunaan sistem pembayaran non-tunai (QRIS), serta rendahnya literasi digital. Kondisi ini sejalan dengan temuan Sindy Lita Kumala (2021) yang menyatakan bahwa transformasi ekonomi digital menuntut kesiapan sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan perubahan pola distribusi dan konsumsi berbasis teknologi. Selain itu, rendahnya adopsi QRIS juga dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman teknologi dan kekhawatiran terhadap keamanan transaksi (Jurnal Studi Akuntansi, 2023). Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui kolaborasi Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMEN) dan KKN Tematik Desa Gondang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman marketplace digital, mendorong penggunaan sistem pembayaran non-tunai (QRIS), serta memperkuat literasi digital pelaku UMKM. Melalui edukasi dan pendampingan yang terarah, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas UMKM dan mendukung pengembangan ekonomi Desa Gondang menuju ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gondang, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan pada tanggal 21 Desember 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan potensi ekonomi desa yang cukup besar, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), namun belum sepenuhnya didukung oleh pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan metode pemasaran konvensional dan transaksi tunai, sehingga jangkauan pasar menjadi terbatas dan efisiensi usaha belum maksimal. Oleh karena itu, Desa Gondang dipandang sebagai lokasi yang strategis untuk penerapan program sosialisasi dan edukasi digital guna mendorong peningkatan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Waktu pelaksanaan dipilih pada bulan Desember 2025 dengan mempertimbangkan kesiapan mitra, kondisi sosial masyarakat, serta ketersediaan sumber daya pendukung kegiatan. Pelaksanaan pada tanggal 21 Desember 2025 diharapkan dapat memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara optimal. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Gondang yang menjalankan berbagai jenis usaha, seperti usaha makanan, kerajinan, dan jasa, serta masyarakat setempatsebagai bagian dari ekosistem ekonomi desa.

Pelaku UMKM menjadi sasaran prioritas karena mereka merupakan pihak yang secara langsung membutuhkan peningkatan literasi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan efektivitas sistem pembayaran. Sementara itu, masyarakat setempat

dilibatkan agar terbentuk pemahaman bersama mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Dengan melibatkan kedua kelompok sasaran tersebut, kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk memperkuat perekonomian lokal secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan	**Kegiatan**	**Metode Pelaksanaan**	**Tujuan**	**Output**
Persiapan	Survei dan identifikasi permasalahan mitra	Observasi dan diskusi awal	Mengetahui kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM Desa Gondang	Data permasalahan dan kebutuhan mitra
Persiapan	Koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat	Koordinasi langsung	Menentukan waktu dan tempat kegiatan	Jadwal dan lokasi kegiatan
Pelaksanaan	Sosialisasi marketplace digital	Ceramah dan diskusi	Meningkatkan pemahaman pemasaran digital	Peserta memahami konsep marketplace
Pelaksanaan	Edukasi penggunaan QRIS	Ceramah dan tanya jawab	Mendorong adopsi sistem pembayaran non-tunai	Peserta memahami penggunaan QRIS
Pelaksanaan	Diskusi dan tanya jawab	Diskusi interaktif	Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan peserta	Solusi sesuai kondisi lapangan
Pelaksanaan	Praktik dan pendampingan	Pendampingan langsung	Meningkatkan keterampilan teknis peserta	Peserta mampu menerapkan marketplace dan QRIS
Evaluasi	Pengamatan selama kegiatan	Observasi langsung	Menilai partisipasi dan keterlibatan peserta	Data partisipasi peserta
Evaluasi	Umpan balik peserta	Diskusi terbuka	Mengetahui tingkat pemahaman dan respon peserta	Evaluasi efektivitas kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gondang berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan melibatkan pelaku UMKM dan masyarakat setempat sebagai peserta utama. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen bekerja sama dengan KKN Tematik Universitas Pekalongan dan dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2025 bertempat di Balai Desa Gondang, Kecamatan

Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan diikuti oleh sekitar 15 peserta yang terdiri atas masyarakat umum dan ibu-ibu PKK Desa Gondang.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan survei awal dan identifikasi permasalahan mitra serta koordinasi dengan perangkat desa dan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memanfaatkan marketplace sebagai sarana pemasaran digital dan masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman digital marketing. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS juga belum diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan utama masyarakat terletak pada peningkatan literasi digital, khususnya dalam bidang pemasaran berbasis teknologi dan sistem pembayaran digital.



Gambar 1. Survei Venue ke Kantor Kecamatan



Gambar 2. Survei Venue ke Gedung Serbaguna

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilanjutkan pada tahap pelaksanaan yang diawali dengan sesi pemaparan materi digital marketing yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Sigit Taruna, M.Si. selaku dosen FEB Universitas Pekalongan. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pemasaran digital, khususnya melalui marketplace seperti Shopee, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta strategi dasar dalam mengelola konten digital yang menarik dan informatif. Pemateri juga menekankan pentingnya penggunaan foto produk yang menarik untuk meningkatkan daya tarik konsumen, serta memberikan tips terkait pengemasan (packaging) produk yang rapi dan aman guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan meminimalisir komplain.

Selanjutnya, peserta diberikan edukasi mengenai penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai yang dinilai mampu mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi, serta memberikan rasa aman bagi pelaku usaha maupun konsumen. Peserta juga mengikuti praktik langsung proses pendaftaran QRIS dengan pendampingan mahasiswa KKN Tematik, sehingga memahami tahapan teknis serta persyaratan yang diperlukan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang stabil sejak awal hingga akhir kegiatan, serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi, baik pada saat pemaparan materi, diskusi, maupun praktik langsung. Peserta secara aktif mengajukan pertanyaan terkait penerapan digital marketing dan penggunaan QRIS dalam kegiatan usaha sehari-hari, yang menunjukkan adanya ketertarikan dan keinginan untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Selain itu, peserta juga menunjukkan keseriusan dalam mengikuti sesi praktik, seperti simulasi pengelolaan media digital usaha dan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai. Banyak peserta yang secara langsung mencoba menerapkan materi yang diberikan dan meminta pendampingan ketika mengalami kendala teknis. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM dan masyarakat setempat. Untuk memperkuat hasil observasi selama kegiatan berlangsung, berikut disajikan ringkasan keterlibatan peserta dalam bentuk tabel.

Tabel 2. **Hasil Observasi Keterlibatan Peserta**

Indikator	**Keterangan**
Kehadiran Peserta	Stabil dari awal hingga akhir kegiatan
Partisipasi Diskusi	Peserta aktif bertanya dan berdiskusi
Keterlibatan Praktik	Peserta mengikuti praktik langsung
Respons terhadap materi	Positif dan antusias

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang konsisten serta partisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan. Peserta tidak hanya mengikuti kegiatan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan praktik secara langsung. Respons positif terhadap materi yang diberikan menunjukkan bahwa topik digital marketing dan penggunaan QRIS relevan dengan kebutuhan peserta, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan hingga selesai.



Gambar 3. Pemaparan Materi Digitalisasi Shopee



Gambar 4. Praktik Penggunaan Aplikasi Shopee



Gambar 5. Pemaparan Materi QRIS



Gambar 6. Pemaparan Praktik Penggunaan QRIS

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, berdasarkan hasil observasi dan diskusi terbuka, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dan pemanfaatan marketplace sebagai media pemasaran digital, termasuk jenis-jenis marketplace serta fungsi fitur-fiturnya. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman terkait sistem pembayaran digital QRIS, mencakup pengertian, manfaat, serta prosedur penggunaannya dalam mendukung transaksi non-tunai. Peserta mampu mengikuti praktik langsung proses pendaftaran QRIS dengan baik, serta mulai menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan marketplace dalam pemasaran produk lokal Desa Gondang.

Pasca kegiatan, penggunaan QRIS mulai diterapkan oleh beberapa peserta dan terus dipantau serta didampingi oleh mahasiswa KKN Tematik guna memastikan keberlanjutan pemanfaatannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga mendorong implementasi langsung dalam aktivitas ekonomi masyarakat.



Gambar 7. Foto Bersama Peserta, Pemateri dan Panitia

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat Desa Gondang. Pengenalan marketplace memberikan wawasan baru terkait peluang perluasan pasar, sementara penggunaan QRIS mendorong efisiensi dan keamanan dalam transaksi. Pendekatan pendampingan langsung terbukti efektif karena memungkinkan peserta untuk memahami sekaligus mengimplementasikan materi secara langsung. Selain itu, adanya pendampingan lanjutan memperkuat keberlanjutan program dan meningkatkan kepercayaan peserta dalam menggunakan teknologi digital. Meskipun demikian, keterbatasan kegiatan ini terletak pada belum dilakukannya pengukuran kuantitatif secara terstruktur, sehingga hasil yang diperoleh masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk menambahkan instrumen evaluasi seperti pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pemahaman secara lebih akurat. Selain itu, diperlukan pelatihan lanjutan terkait pengelolaan marketplace, pembuatan konten digital, serta pendampingan berkelanjutan dalam penggunaan QRIS agar transformasi digital masyarakat dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gondang menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan secara langsung mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, tingkat keterlibatan peserta tergolong tinggi yang ditunjukkan melalui kehadiran yang stabil,

partisipasi aktif dalam diskusi, serta keterlibatan langsung dalam praktik penggunaan marketplace dan QRIS. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik dan pendampingan efektif dalam membantu peserta memahami sekaligus mengimplementasikan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Selain itu, peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pemasaran digital dan sistem pembayaran non-tunai tercermin dari kemampuan peserta dalam mengikuti proses praktik, termasuk pendaftaran QRIS serta simulasi pengelolaan media digital usaha. Adanya ketertarikan peserta untuk mulai memanfaatkan marketplace dan mengadopsi QRIS dalam transaksi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan kesiapan dalam menghadapi transformasi digital. Secara konseptual, kegiatan ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik merupakan strategi yang efektif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan daya saing UMKM di tingkat desa. Meskipun demikian, keterbatasan pada aspek pengukuran kuantitatif menunjukkan perlunya pengembangan metode evaluasi yang lebih terstruktur pada kegiatan selanjutnya, serta penguatan pendampingan berkelanjutan agar proses adopsi teknologi digital dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyah, P. D., & Purwanti, L., (2024). Pengaruh Penggunaan Marketplace dan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*. Vol. 3, No. 3. https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.3.19

Budiyono, R., & Ernawati, F. Y., (2025). Pelatihan Penggunaan QRIS dan Pencatatan Keuangan Digital bagi Pelaku UMKM Pasca Pandemi di Desa Boja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. Vol. 3, No. 4, pp. 3603–3607. https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1114

Damanda, S., et al., (2025). Pemberdayaan Pelaku UMKM melalui Workshop Pemanfaatan Media Sosial, QRIS, dan E-Commerce di Kelurahan Tambaksari Kota Surabaya. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5, No. 3, pp. 680–689. https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i3.2414

Kumala, S. L., (2021). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*. Vol. 1, No. 2. https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v1i2.190

Mukhti, J. A., et al., (2025). Sosialisasi Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dengan Platform Digital dan Penandaan Lokasi UMKM. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 9, No. 2. https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2596

Natsir, K., et al., (2023). Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Abdimas*, pp. 1154–1163. https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208

Syafitri, R., et al., (2024). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan QRIS dan Google Maps terhadap Pengusaha Nasi Liwet di Desa Duwet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UM Jambi*. Vol. 1, No. 2. https://doi.org/10.53978/jaum.v1i2.446

Tohari, A., et al., (2025). Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pendampingan Digital Marketing untuk UMKM Jatirejo. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4, No. 1. https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i1.1358